BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian mengenai implementasi edukasi menstruasi terhadap peningkatan pemahaman *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri di Dayah Mini Banda Aceh dan Dayah Darul Hikmah Aceh Besar tergolong kepada jenis penelitian *pre eksperimental*. Menurut Yuningsi (2023), penelitian *pre eksperimental* dengan *one group pre test* dan *post test* design dimana tidak ada kelompok kontrol untuk dibandingkan, dimana sebelum dilakukan intervensi dilakukan *pre test* dan di ikuti perlakuan dan setelah beberapa waktu dilakukan *post test*.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan Di Dayah Mini Banda Aceh dan Dayah Darul Hikmah Aceh Besar.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 25 Juni sampai dengan tanggal 5 Juli tahun 2025.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 32 remaja putri di Dayah Mini Banda Aceh dan Dayah Darul Hikmah Aceh Besar.

Edit dengan WPS Office

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang ditunjuk oleh peneliti berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Kriteria dalam penelitian ini dapat dilihat dari umur responden yaitu berkisar di antara umur 12 dan 19. Hal ini bertujuan untuk melihat bagaimana pemahaman remaja ditingkat umur 12 dan 19 dalam memahami *personal hygene* pada saat menstruasi. Sampel yang dipilih selanjutnya akan diambil datanya dan dari data yang terkumpul pada sampel tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang seluruh populasi (Kriyantono, 2020). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *total sampling* yaitu semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Nursalam, 2013). Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 32 orang responden.

1. Kriteria Inklusi
    a. Remaja putri yang bersekolah di Dayah Mini Banda Aceh dan Dayah Darul Hikmah Aceh Besar
    b. Remaja putri yang sudah mengalami menstruasi
    c. Remaja putri yang bersedia menjadi responden
2. Kriteria Ekslusi
    a. Remaja putri yang tidak berhadir saat penelitian

    Pada saat melakukan penelitian, yang memenuhi kriteria inklusi hanya 32 responden dan yang tidak memenuhi kriteria sebanyak 18 responden. Hal ini terjadi karena, peneliti terlebih dahulu menanyakan beberapa pertanyaan

Edit dengan WPS Office

mengenai apakah para remaja sudah mengalami menstruasi atau belum?, bersedia atau tidak untuk menjadi responden?. Remaja tersebut rata-rata sudah mengalami menstruasi, namun mereka keberatan untuk menjadi responden.

3.4 Metode Pengambilan Data

3.4.1 Jenis Pengumpula Data

1. Data Primer

   Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner dan pengisian kuesioner oleh seluruh responden yang menjadi sampel dalam penelitian.

2. Data Sekunder

   Untuk memenuhi data sekunder diperoleh dari sumber yang telah ada pada Remaja Putri Di Dayah Mini Banda Aceh dan Dayah Darul Hikmah Aceh Besar.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi yaitu pengamatan langsung di Dayah Mini Banda Aceh dan Dayah Darul Hikmah Aceh Besar yang menjadi sasaran pengambilan sampel. Teknik ini dimaksudkan guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan data yang akan dikumpulkan.
2. Wawancara yaitu mengumpulkan data sekunder yang berhubungan dengan variabel-variabel yang akan diteliti.

Edit dengan WPS Office

3. Kuesioner, teknik ini merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data primer dari setiap responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dengan panduan wawancara.

3.5 Variabel dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Indenden (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah edukasi menstruasi yang diberikan kepada remaja putri melalui penyuluhan menggunakan media leaflet dan PowerPoint (PPT).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemahaman (pengetahuan) personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri yang diukur sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) diberikan edukasi.

Edit dengan WPS Office

3.5.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Edukasi Menstruasi (X)	Edukasi menstruasi adalah pemberian pendidikan kesehatan mengenai menstruasi dan personal hygiene saat menstruasi kepada remaja putri menggunakan media leaflet dan PowerPoint (PPT).	1. Penyampaian materi menstruasi. 2. Penyampaian materi personal hygiene saat menstruasi 3. Penggunaan media leaflet dan PPT.	SOP edukasi, leaflet, PPT	Observasi pelaksanaan edukasi	Dilaksanakan /Tidak dilaksanakan	Nominal
Pemahaman Personal Hygiene Saat Menstruasi (Y)	Tingkat pemahaman atau pengetahuan remaja putri mengenai personal hygiene saat menstruasi yang diukur sebelum dan sesudah diberikan edukasi.	1. Pengertian personal hygiene. 2. Tujuan personal hygiene. 3. Cara menjaga kebersihan saat menstruasi 4. Cara membersihkan organ genitalia 5. Frekuensi mengganti pembalut 6. Pencegahan infeksi saat menstruasi.	Kuesioner (10 soal)	Pre-test dan Post-test	**Baik** : 76–100% jawaban benar.**Cukup** : 56–75% jawaban benar.**Kurang** : <56% jawaban benar.	Ordinal

Edit dengan WPS Office

3.5.3 Tabel Definisi Operasional

3.6 Metode Pengukuran

3.6.1 Pengetahuan Remaja putri tentang Personal Hygene Saat Menstruasi

Menurut Yuningsi (2023), untuk melihat variabel tingkat pengetahuan remaja putri tentang *personal hygene* memiliki kriteria khusus. Kriteria penilaian untuk setiap jawaban yang benar bernilai 1 dan untuk setiap jawaban yang salah bernilai 0 dengan pilihan sebagai berikut:

1. Baik : Jika responden menjawab dengan skor 76%-100%
2. Cukup : Jika responden menjawab dengan skor 56%-75%
3. Kurang : Jika responden menjawab dengan skor <56%

3.6.2 Sikap Remaja Putri tentang Personal Hygene Saat Menstruasi

Untuk variabel sikap Remaja putri tentang *personal hygene* saat Menstruasi, peneliti menulis 10 pertanyaan. setiap pertanyaan, kriteria penilaian untuk setiap jawaban yang benar bernilai 1 dan untuk setiap jawaban yang salah bernilai 0 dengan pilihan sebagai berikut:

1. Positif : Jika responden menjawab dengan skor ≥ 50%
2. Negatif : Jika responden menjawab dengan skor < 50%

3.7 Pengolahan dan Analisa Data

3.7.1 Pengolahan Data

Edit dengan WPS Office

Data yang telah dikumpul dari sejumlah kuesioner yang telah disebarkan kepada responden, kemudian diolah secara komputer dengan cara :

1. Pemeriksaan data (*editing*)

   Hasil angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikkan isian formulir atau kuesioner.

2. Pemberian kode (*coding*)

   Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau "coding" yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

3. Memasukkan data (*data entry*) atau *Processing*

   Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk "kode" (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau "*software*" komputer.

4. Pembersihan data (*cleaning*)

   Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

3.8 Teknik Analisa Data

Adapun analisis data digunakan pada penelitian ini adalah:

Edit dengan WPS Office

1. Univariat Analisis

   Analisa univariat yaitu untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel penelitian dan mencari persentase pada setiap variabel dengan memakai rumus yaitu :

$$P = \frac{f}{n} x\ 100\%$$

   Keterangan :

   P : Persentase

   f : Frekuensi

   n : Jumlah observasi

2. Bivariat Analisis

   Analisis bivariat dalam menganalisis apakah ada pengaruh variabel independen (edukasi menstruasi) terhadap variabel dependen (peningkatan pemahaman *personal hygiene* saat menstruasi). Dalam penelitian ini digunakan uji non parametric yaitu uji wilcoxon (uji beda 2 kelompok berpasangan) dengan tingkat kemaknaan 5% (α=0,05) atau tingkat kepercayaan 95%, dengan interpretasi :

   a. Apabila nilai p < α (0,05), artinya ada pengaruh edukasi menstruasi terhadap peningkatan pemahaman *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri.

Edit dengan WPS Office

b. Apabila nilai p ≥ α (0,05), artinya tidak ada pengaruh edukasi menstruasi terhadap peningkatan pemahaman *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri.

Edit dengan WPS Office